

Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau

Prayumi Wikanti Asning¹, Malta Nelisa²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

prayumiwikanti19@gmail.com¹, maltanelisa@fbs.unp.ac.id²

Article Info

Article history:

Received : 21-10-2022

Accepted : 30-07-2023

Publish. : 30-12-2023

Keywords:

Relevance, Collection

Availability, Library,

Information Needs

ABSTRACT

The background of this research is for the information needs of class XII students of SMAN 1 Peranap which must be met by the library, the lack of collections available at SMAN 1 Peranap, the lack of fulfillment of information needs by the library of SMAN 1 Peranap. The research uses quantitative research methods with descriptive research methods. Data analysis was carried out using descriptive methods by compiling and grouping data. Furthermore, the data is arranged according to the group of aspects studied. The research instrument used by the researcher was observation and questionnaires. The results showed that the availability of collections in the library of SMAN 1 Peranap was still quite relevant. Most of the users stated that the library of SMAN 1 Peranap needed to add or improve the collection or library language to suit the information needs of users or class XII students. The facilities and infrastructure provided by the library of SMAN 1 Peranap have supported the teaching and learning process activities

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Nama : Prayumi Wikanti Asning

Institusi : Universitas Negeri Padang

Email : prayumiwikanti19@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang di ikuti dengan kemajuan dibidang teknologi dan informasi, maka kebutuhan manusia akan informasi pun semakin meningkat. Informasi menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan. Karena adanya suatu kebutuhan akan informasi, maka manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai cara dapat dilakukan atau digunakan. Informasi dapat diperoleh dimana saja baik itu lewat buku, sekolah apalagi jika kita mencarinya di perpustakaan. Perpustakaan salah satu tempat penyedia dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pada dasar nya, alasan utama pemustaka mencari informasi yaitu didasari oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Serta satu hal lagi alasan pemustaka mencari informasi yaitu jika pemustaka tersebut merasa membutuhkan informasi.

Kebutuhan informasi pemustaka tentu saja menjadi suatu hal yang perlu di pertimbangkan dalam menyediakan koleksi yang terdapat di perpustakaan terkait. Apalagi jika perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan sekolah, yang tentu saja pemustakanya yaitu siswa, oleh karenanya pihak perpustakaan menaruh perhatian lebih mengenai kebutuhan informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa nya. Hal ini dapat berpengaruh kepada pemanfaatan koleksi oleh siswa atau pemustaka, karena koleksi yang disediakan atau kebutuhan informasi yang tidak terpenuhi oleh pihak perpustakaan.

Koleksi dari suatu perpustakaan menjadi salah satu yang sangat penting dalam suatu perpustakaan. Baik besar atau kecilnya suatu perpustakaan tetap harus memperhatikan akan koleksi dengan kebutuhan informasi dari pemustaka atau pengguna perpustakaan. Koleksi perpustakaan sendiri bukan hanya tergantung banyak atau tidaknya suatu koleksi di perpustakaan tetapi juga harus ditinjau dari kebutuhan informasi pengguna.

Selain, kebutuhan informasi pemustaka, pihak perpustakaan atau pustakawan juga harus memperhatikan apakah koleksi yang tersedia sesuai atau relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Ini akan membantu pihak pustakawan atau perpustakaan untuk mengevaluasi koleksi yang sudah ada di perpustakaan, dan lebih mengetahui apa saja koleksi yang harus disediakan guna mencapai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, perpustakaan SMAN 1 Peranap hanya menyediakan jenis koleksi buku tercetak, tidak ada jenis koleksi lain yang disediakan oleh pihak perpustakaan untuk digunakan oleh siswa. Buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan lebih dominan buku pelajaran, dan hanya sedikit menyediakan buku selain pelajaran contohnya seperti karangan fiksi, kamus dan lainnya. Berdasarkan data tahun 2020 perpustakaan SMAN 1 Peranap memiliki jumlah koleksi sebanyak 850 eksemplar untuk buku mata pelajaran dan 150 eksemplar untuk buku lainnya seperti karangan fiksi, kamus dan lainnya.

Perpustakaan di SMAN 1 Peranap masih mendapat sedikit perhatian dari pihak sekolah dalam pemenuhan koleksinya. Berdasarkan hasil pengamatan awal, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap, *pertama*, kebutuhan informasi siswa kelas XII SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau yang harus dipenuhi oleh pihak perpustakaan. Hal ini dapat ditinjau dari koleksi yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Peranap yang masih didominasi oleh buku mata pelajaran atau buku teks wajib dengan 850 eksemplar dan 150 eksemplar untuk karya yang lain seperti karangan fiksi, kamus dan lainnya. Oleh karenanya, koleksinya kurang dimanfaatkan oleh siswanya. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh anak remaja pada masa sekolah menengah atas yaitu kebutuhan mengenai ilmu pengetahuan dan informasi.

Kedua, kurangnya koleksi-koleksi yang tersedia di SMAN 1 Peranap. Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi awal peneliti, koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap didominasi oleh buku mata pelajaran, kurangnya buku penunjang pembelajaran disekolah. Jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap hanyalah jenis koleksi buku, tidak terdapat jenis koleksi lain. Koleksi buku yang lain seperti karangan fiksi masih tergolong sedikit, jika ditinjau dari standar yang tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas dengan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan 3 s.d 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul. Serta pihak perpustakaan juga menyediakan materi yang dalam bentuk buku yang berisikan materi khusus untuk lomba seperti olimpiade.

Ketiga, kurangnya pemenuhan kebutuhan informasi oleh pihak perpustakaan SMAN 1 Peranap. Dari observasi awal peneliti, pihak perpustakaan di SMAN 1 Peranap mengungkapkan lebih banyak menambahkan koleksi buku pelajaran bagi siswa atau pemustakanya dibandingkan dengan koleksi jenis lain, seperti buku non-fiksi dan buku ilmu pengetahuan lain yang jumlahnya masih tergolong sedikit. Seperti peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 mengenai Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas berbunyi perpustakaan melanggan paling sedikit 3 judul majalah dan 3 judul surat kabar, tetapi perpustakaan SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau tidak berlangganan majalah ataupun surat kabar untuk menunjang kebutuhan informasi siswa, serta tidak adanya jenis koleksi audio visual, rekaman suara, rekaman video dan sumber elektronik. Hal ini tentu saja berdampak kepada pemustaka atau siswa, dimana kurangnya bahan referensi atau bahan bacaan lain, yang mengakibatkan kurangnya informasi yang seharusnya bisa didapat oleh siswa dari koleksi perpustakaan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian terkait relevansi ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi siswa kelas XII SMAN 1 Peranap kabupaten Indragiri Hulu Riau sangat penting untuk dilakukan lebih lanjut karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana relevansi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi siswa kelas XII sebagai upaya untuk mengevaluasi akan ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi dari siswa SMAN 1 Peranap. Menurut Kartikasari & Subekti, (2016) yang menjadi indikator dalam ketersediaan koleksi meliputi korelevansi koleksi, kualitas koleksi, kemutakhiran koleksi serta kelengkapan koleksi itu sendiri. Serta, menurut Wilson (Ishak, 2006) indikator dari kebutuhan informasi yaitu kebutuhan individu, peran social, lingkungan. Dari hal tersebut, peneliti akan meneliti mengenai relevansi antara kebutuhan informasi kelas XII dengan ketersediaan koleksi perpustakaan SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2011) penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. (Arikunto, 2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dengan pengumpulan data, ifidentifikasi, dan meramalkan hubungan dalam dan antar variabel.

Penelitian ini diawali dengan mengetahui permasalahan objek yang akan diteliti yaitu bagaimana relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi siswa kelas XII SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap yang terdiri dari 8 kelas yaitu 4 kelas kejuruan IPA dan 4 kejuruan IPS. Pengambilan sampel berjumlah 71 orang terdiri dari 36 siswa dari kejuruan IPA dan 35 kejuruan IPS. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik sample accidental sampling yaitu diambil hanya individu-individu yang kebetulan dijumpai atau bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang individu atau orang tersebut cocok sebagai sumber data (Utama, 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan 1) Observasi dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku dan permasalahan daerah penelitian. 2) Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden yang dijadikan sebagai data dalam penelitian. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui korelevanan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara penyusunan dan pengelompokan data. Selanjutnya data disusun sesuai dengan kelompok aspek yang diteliti. Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis dan dipahami sehingga akan lebih mudah dalam memahami data. Serta untuk menghitung persentase digunakan rumus distribusi frekuensi yang dijelaskan oleh (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angket persentase

F = frekuensi jawaban (jumlah jawaban yang diperoleh)

N = jumlah sampel responden

Setelah di persentasikan jawaban dari responden, selanjutnya diberikan penilaian terhadap hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan metode penafsiran menurut (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

Tabel 1

Kategori Nilai Persentase

No	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0 - 20%	Sangat Rendah
2	21 - 40%	Rendah
3	41 - 60%	Sedang
4	61 - 80%	Tinggi
5	81 - 100%	Sangat Tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu ketersediaan koleksi (X) dan kebutuhan informasi (Y), dari 71 siswa kelas XII SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau sesuai dengan sampel penelitian dengan mengajukan 23 pernyataan yang berhubungan dengan relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi siswa kelas XII SMAN 1 Peranap.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Data Variabel Ketersediaan Koleksi

No	Kategori persentase	Klasifikasi	Fa	Fr(%)	Σ Skor (x.fa)
1	81% -100%	Sangat Tinggi	267	38%	1335
2	61% - 80%	Tinggi	385	55%	1540
3	41% - 60%	Sedang	174	24%	522
4	21% - 40%	Rendah	47	6,7%	94
5	0% -20%	Sangat Rendah	37	5,2%	37
Σ			910	100%	3528
Skor Ideal			$5 \times 70 \times 13 = 4550$		
Tingkat Capaian			$3528/4550 \times 100\% = 77,5\%$		

Tabel diatas merupakan keseluruhan jawaban responden dilabandingkan dengan Fa pada variabel ketersediaan koleksi perpustakaan. Berdasarkan analisis data diatas, diperoleh skor capaian sebesar 3528 sedangkan skor ideal yaitu 4550. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMAN 1 Peranap adalah sebesar 77,5%. Kategori persentase yaitu 61% - 80% adalah berada pada kategori tinggi. Artinya Perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah baik perihal ketersediaan koleksi untuk siswa kelas XII.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Data Variabel Kebutuhan Informasi

No	Kategori persentase	Klasifikasi	Fa	Fr(%)	Σ Skor (x.fa)
1	81% -100%	Sangat Tinggi	186	26,6%	930
2	61% - 80%	Tinggi	294	42%	1176
3	41% - 60%	Sedang	151	21,5%	453
4	21% - 40%	Rendah	39	5,5%	78
5	0% -20%	Sangat Rendah	30	4,2%	30
Σ			700	100%	2667
Skor Ideal			$5 \times 70 \times 10 = 3500$		
Tingkat Capaian			$2667/3500 \times 100\% = 76,2\%$		

Tabel diatas merupakan keseluruhan jawaban responden dilabandingkan dengan Fa pada variabel kebutuhan informasi dari siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap. Berdasarkan analisis data diatas, diperoleh skor capaian sebesar 2667 sedangkan skor ideal yaitu 3500. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi di Perpustakaan SMAN 1 Peranap adaah sebesar 76,2%. Kategori persentase yaitu 61% - 80% adalah berada pada kategori tinggi. Artinya Perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah baik perihal memenuhi kebutuhan informasi untuk siswa kelas XII.

2. Pembahasan

1. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan pembahasan mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan di SMAN 1 Peranap, maka dapat dilihat dari 4 indikator yaitu kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, kualitas koleksi dan kemutakhiran koleksi.

a) Kerelevanan koleksi

Berdasarkan angket yang sudah disebar dan dijawab oleh siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap mengenai kerelevanan koleksi didapatkan bahwasanya koleksi yang terdapat diperpustakaan SMAN 1 Peranap itu sudah cukup bermanfaat dan juga sudah akurat dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka atau siswa kelas XII. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban angket dimana responden menyatakan setuju 87%, sedangkan sebagian lagi menjawab tidak setuju mengenai koleksi diperpustakaan SMAN 1 Peranap sudah akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII.

Selanjutnya, mengenai koleksi yang tersedia diperpustakaan SMAN 1 Peranap sudah dapat membantu kebutuhan informasi yang memang dibutuhkan oleh siswa kelas XII, mereka berpendapat bahwasanya koleksi

yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup membantu dari kebutuhan informasi yang dibutuhkan hal ini terlihat dari jawaban yang didapat dari penyebaran angket sebesar 67%, tetapi tidak sedikit juga yang tidak menyetujui mengenai pernyataan tersebut sebesar 33%. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perpustakaan untuk lebih memperhatikan koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada indikator kerelevanan koleksi sebagian responden menyatakan koleksi yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup relevan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka atau siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap. Namun, tetap harus memperhatikan responden yang menyatakan bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap masih belum akurat dan bermanfaat untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII.

b) Kualitas Koleksi

Kualitas koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah pada taraf kondisi yang baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden mengenai kondisi fisik koleksi perpustakaan SMAN 1 Peranap yaitu sebesar 80%. Selebihnya mengatakan bahwasanya kualitas koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap tidak dalam kondisi yang baik.

Selanjutnya, koleksi yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah berkualitas bagi siswa kelas XII. Sebanyak 74% menyatakan bahwasanya koleksi perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah berkualitas untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII. Selebihnya menyatakan ketidaksetujuannya mengenai sudah berkualitasnya koleksi di perpustakaan SMAN 1 Peranap dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa kelas XII.

c) Kemutakhiran Koleksi

Indikator selanjutnya yaitu mengenai kemutakhiran koleksi yang berada di perpustakaan SMAN 1 Peranap. Ditinjau dari jawaban responden mengenai koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap kurang mutakhir atau *up to date* dengan persentase sebesar 51,3% menyatakan bahwa koleksi yang ada dan disediakan oleh perpustakaan SMAN 1 Peranap masih kurang mutakhir untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII.

Kemudian, koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII dengan persentase 63% menyatakan koleksi di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah memadai. Sementara itu, 37% lainnya menyatakan belum memadainya koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap guna memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII.

d) Kelengkapan Koleksi

Pada indikator kelengkapan koleksi dengan tujuan melihat kelengkapan yang ada di perpustakaan SMAN 1 Peranap, berdasarkan pernyataan siswa kelas XII menyatakan bahwasanya perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah menyediakan koleksi buku teks atau pengetahuan umum dengan persentase 83%. Sebagian lagi menyatakan bahwa di perpustakaan SMAN 1 Peranap belum menyediakan koleksi buku teks.

Kemudian koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap juga menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia), hal ini terbukti dengan jumlah jawaban persentasenya yaitu 77%. Selanjutnya mengenai koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap, responden menyatakan bahwa perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup menyediakan berbagai jenis koleksi yang dapat membantu kebutuhan informasi siswa kelas XII dengan jawaban responden yaitu 68,5%. Dan selebihnya menyatakan belum lengkapnya jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap. Seperti pendapat Kartikasari & Subekti (2016) yang menyatakan koleksi sebaiknya jangan hanya terdiri dari buku ajar saja yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu lain yang berkaitan erat dengan jurusan yang ada.

2. Kebutuhan Informasi

Berdasarkan pembahasan mengenai kebutuhan informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap, maka dapat dilihat dari 3 indikator yaitu kebutuhan individu, peran sosial, dan lingkungan.

a) Kebutuhan individu

Pada indikator kebutuhan individu untuk mengetahui kebutuhan informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap. Koleksi yang disediakan perpustakaan SMAN 1 Peranap berupa koleksi buku teks atau pengetahuan umum sudah cukup membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa kelas XII, hal ini terbukti dengan pernyataan responden sebesar 67%. Sebagian lagi menyatakan bahwasanya koleksi buku teks atau pengetahuan umum yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap belum mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi

siswa kelas XII. Siswa kelas XII juga menyatakan bahwasanya koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan jurusan yang ada di SMAN 1 Peranap yaitu IPA dan IPS, hal ini dilihat dari jawaban responden dengan total persentasenya yaitu 81%. Seperti pendapat (Zainur, 2020) kebutuhan individual menunjuk pada kebutuhan tiap-tiap orang yang berbeda.

b) Peran Sosial

Indikator selanjutnya yaitu peran sosial terhadap kebutuhan informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap. Banyak siswa kelas XII menyatakan bahwa mereka akan ke perpustakaan hanya untuk mencari buku yang bersangkutan dengan pelajaran saja dengan persentase jawaban yaitu 64% dan sebagian kecil responden atau siswa akan ke perpustakaan jika mendapat tugas dari guru yakni dengan persentase 45,6%, dan lainnya menentang pernyataan tersebut. siswa kelas XII berpendapat bahwa perpustakaan SMAN 1 Peranap masih perlu ditambah dan meningkatkan koleksi yang ada guna untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII, hal ini dibuktikan dengan jumlah jawaban responden sebesar 90%. Seperti pendapat (Fatmawati, 2015) menyatakan peran kerja maupun tingkat kerja akan mempengaruhi faktor kebutuhan informasi yang ada didalam diri individu pemustaka.

c) Lingkungan

Indikator dari kebutuhan informasi siswa kelas XII yaitu lingkungan. Pernyataan dari siswa kelas yang diberikan mengenai informasi yang dibutuhkan siswa kelas XII akan terpenuhi jika mereka datang ke perpustakaan mendapatkan persentase yang cukup baik yaitu 67%, tetapi sebanyak 33% juga menyatakan bahwasanya kebutuhan informasi siswa kelas XII tidak akan terpenuhi jika datang ke perpustakaan SMAN 1 Peranap. Selain itu, siswa kelas XII juga menambahkan perpustakaan SMAN 1 Peranap cukup berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan hal ini dilihat dari persentase yaitu 64%.

Bahan pustaka atau koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap juga sudah cukup sesuai dengan kebutuhan informasi dari pemustaka atau siswa kelas XII, hal ini terbukti dengan jumlah jawaban dengan persentase 64%. Serta sarana prasarana yang disediakan perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah cukup menunjang untuk kegiatan proses belajar mengajar dan memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XII. Selanjutnya siswa kelas XII sebagian besar menyatakan bahwa mereka merasa senggang atau terdapat jam kosong akan mengunjungi perpustakaan. Seperti pendapat (Fatmawati, 2015) menyatakan keadaan lingkungan akan mempengaruhi peran sosial dan kebutuhan individu pemustaka sehingga akan terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, ketersediaan koleksi di perpustakaan SMAN 1 Peranap masih cukup relevan. Hal ini dapat dilihat dari kualitas koleksi yang terdapat di perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah baik, serta kelengkapan koleksi yang terdiri dari buku teks atau pengetahuan umum dan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia) juga sudah memadai. Namun pada aspek kemutakhiran koleksi perpustakaan SMAN 1 Peranap masih kurang dalam hal koleksi yang up to date. Serta jumlah koleksi yang belum dapat memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka atau siswa kelas XII.

Kedua, sebagian besar pengguna menyatakan bahwa perpustakaan SMAN 1 Peranap perlu untuk menambah atau meningkatkan koleksi atau bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka atau siswa kelas XII. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan SMAN 1 Peranap sudah menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Serta para siswa akan berkunjung ke perpustakaan tidak hanya jika ada tugas dari guru maupun ada kosong. Sebagian besar juga menyatakan bahwa perpustakaan SMAN 1 Peranap sesuai dengan kebutuhan informasi dengan jurusan dari kelas XII IPA maupun IPS. Serta siswa kelas XII menyatakan bahwa perpustakaan SMAN 1 Peranap berperan penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa kelas XII. Ketiga, diperoleh tingkat ketersediaan koleksi sebesar 77,5% dan berada pada kategori penilaian "Tinggi". Sedangkan, kebutuhan informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Peranap sebesar 76,2% dengan kategori penilaian "Tinggi".

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta* (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 1–12. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119.pdf%0Ahttp://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/119/106
- Ishak. (2006). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Progam Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading. *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 90–103.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta (p. 143).
- Utama. (2016). Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah sampel. *Universitas Dhyana Pura, Bali, 2021*(January), 23. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5187.0808>
- Kartikasari, P. D., & Subekti, S. 2016. Pelayaran Terhadap Perilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (Akpelni) Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Zainur, Z. (2020). Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal An-Nahl*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i1.3>